

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diperoleh penjelasan bahwa Sanggar “Dewi Sri” merupakan sebuah badan usaha perseorangan yang didirikan pada tahun 1995 oleh Musidi di bidang industri kerajinan. Terletak di kawasan desa wisata Krebet, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul Yogyakarta. Musidi mendirikan sanggar ini, berdasarkan peralihan usaha yang digelutinya yaitu peternak ayam *broiler* yang merugi karena wabah penyakit. Selain itu, pengaruh lingkungan sekitar dengan beberapa yang sudah merintis usaha kerajinan di Dusun Krebet. Produk unggulan dari sanggar “Dewi Sri” berupa topeng batik kayu, keunggulan produk ini terletak pada kualitas produk topeng yang tetap dijaga seperti kehalusan topeng serta motif batik yang diaplikasikan pada produk topeng tersebut.

Produk topeng yang merupakan produk unggulan ini tidak dihasilkan secara 100% oleh sanggar Dewi Sri, mereka memerlukan kerjasama dari *supplier* bahan setengah jadi produk topeng atau topeng *putihan* dari Wonosari. Hal ini dirasa lebih efisien karena memotong biaya produksi lebih hemat dan waktu, sedangkan proses pematikan, proses *finishing*, dan *packaging* berada di *workshop* Sanggar “Dewi Sri” yang terletak di Krebet.

Produk topeng batik yang diproduksi oleh sanggar Dewi Sri dari aspek estetis, terlihat dari keselarasan warna yang lebih menuju karakter pewarnaan batik pedalaman atau pewarnaan dengan warna sogan/gelap. Mempertahankan karakter tradisional terkadang lebih menarik konsumen, seperti halnya motif yang diaplikasikan pada produk topeng batik hanya motif-motif batik yang bersifat tradisional seperti motif *kawung*, *truntum*, *grompol*, *parang*, dan motif tumbuhan *ukel sulur*.

Manajemen perusahaan dan pemasaran yang tepat sasaran yang dilakukan Sanggar “Dewi Sri” dalam hal menjaga keberlangsungan atau eksistensi topeng batik kayu yang diproduksinya. Menyelaraskan ideologi dan ciri khas produk

Sanggar “Dewi Sri” dengan trend pasar atau selera pasar kerajinan yang sedang berkembang saat ini. Sanggar Dewi Sri ini memiliki kendala dalam hal memproduksi masal topeng batik yang menjadi produk unggulannya, seperti kendala terbatasnya material setengah jadi topeng *putihan* yang tidak diproduksi mandiri sehingga menjadikan sedikit produk topeng batik yang diproduksi. Selain itu, berkurangnya tenaga pembatikan membuat proses pembatikan sedikit memakan waktu lebih lama, sehingga hal ini menjadi pekerjaan rumah atau masalah yang membutuhkan pemecahan/solusi agar produksi topeng batik tetap berjalan atau eksis dalam industri kerajinan kayu.

### **B. Saran**

1. Kepada pihak sanggar Dewi Sri disarankan untuk tetap melestarikan Topeng Batik yang berkarakter dengan keunikan yang merepresentasikan sanggar Dewi Sri.
2. Menjaga kualitas dari setiap produk dari sanggar Dewi Sri, sehingga keberlangsungan kegiatan produksi terjamin berkelanjutan dari pihak pemesan.
3. Kepada masyarakat Dusun Krebet agar lebih menumbuhkan minat kerajinan batik kayu atau inovasi yang dapat menjaga keberlangsungan kerajinan kayu di dusun Krebet melalui kaderisasi pemuda desa wisata yang dicanangkan tahun 2019.
4. Perlu meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achjadi, J. TT. *Indonesia Art and Crafts*. Departement of Information Republic of Indonesia.
- Ansor, A. S. (2016). *Pengantar Manajemen: Management Principle Planning Organizing Actuating Controlling*. Yogyakarta: Fajar Media Press.
- Aruman. *Seni Kerajinan Batik dengan Media Kayu Dusun Krebet Yogyakarta: Kelangsungan dan Perubahannya*. Makalah Seminar Internasional UNES Semarang. Laman : [http://digilib.isi.ac.id/2951/1/MAKALAH%20ARUMAN%20ISI%20YK %20Seminar%20Internasional %20UNES%20Semarang.pdf](http://digilib.isi.ac.id/2951/1/MAKALAH%20ARUMAN%20ISI%20YK%20Seminar%20Internasional%20UNES%20Semarang.pdf)
- .(2013). *Seni Kerajinan Batik Kayu Krebet Yogyakarta*. Yogyakarta: KKJ Publisher
- Feldman, E. B. (1967). *Art as Image and Idea*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Gie, L. (1976). *Garis Besar Estetik (Filsafat Keindahan)*. Yogyakarta: Karya.
- Hadi, S. (1990). *Metodologi Research / Metodologi Research jilid I untuk penulisan paper, skripsi, thesis dan disertasi*. Yogyakarta: Andi.
- Handoko, T. H. (2013). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Hauskeller, M. (2015). *Seni- Apa itu? Posisi Estetika dari Platon sampai Danto*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Hulton, E. (1960). *Handbook of Crafts*. British: E.Hulton & Co. Ltd
- Junaedi, Deni. (2013). *Estetika "Jalinan Subjek, Objek dan Nilai"*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yk
- Kaleka, N. (2014). *Membatik di Media Kayu*. Yogyakarta: Arcitra.
- Khotimah, N dan Hastuti. "Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Komoditas Lokal di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta". *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol.22 No.2 , Oktober 2017 (pp 92-98)
- Kurniawati, D.Y. (2014). "Kerajinan Kayu Krebet". *Gelar : Jurnal Seni Budaya*, Vol.12 No.1, Juli 2014.
- . "Eksistensi Kerajinan Batik Kayu di Dusun Krebet, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta : kajian

historis dan estetika". Tesis S-2 Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni Minat Studi Pengkajian Seni Rupa Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Kotler, P. (1995). *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jakarta: Intermedia.

Lisa M. Given, K. S. (2008). Volumes 1-2. In *The SAGE Encyclopedia of QUALITATIVE RESEARCH METHODS*. Retrieved from [https://books.google.com/books?id=y\\_0nAQAAMAAJ&pgis=1](https://books.google.com/books?id=y_0nAQAAMAAJ&pgis=1)

Martono; Iswahyudi; Aran Handoko. (2017). Topeng Etnik Nusantara Dalam Perkembangan Budaya Global. *MUDRA: Jurnal Seni Budaya*, Vol. 32 (1), Februari 2017 p 123-130

Melany, A. N. (2015). Kajian Estetik Topeng Malangan. *Jurnal Imaji*, 13(2). <https://doi.org/10.21831/imaji.v13i2.7881>

Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Poerwadarminta, W. j. s. (1997). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Prasetyo, A. (2010). *Batik, Karya Agung Warisan Dunia*. Yogyakarta: Pura Pustaka.

Purwohandoyo, R. R.; J. (2012). Perkembangan Des Wisata Krebet dan Dampaknya Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Dusun Krebet, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul. *Jurnal Geografi*, vol.11 (1), 37-39. Retrieved from <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo>

Raharjo, T. (2011). *Seni Kriya dan Seni Kerajinan*. 29. Retrieved from [pps\\_isiy@yahoo.com](mailto:pps_isiy@yahoo.com)

-----.(2009). *Bisnis Seni Kerajinan Bikin Londho Keranjingan*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Rahayu, D.P. (2010). "Eksistensi Perusahaan Dalam Pelaksanaan Fungsi dan Tujuannya di Masyarakat". *Jurnal: MMH*. Jilid 39 No. 1, Maret 2010.

Sachari, A. (2002). *Estetika*. Bandung: ITB.

Sacksteder, W. (1991). *Critique of Judgment: Including the First Introduction*.

- International Studies in Philosophy*, 23(3), 124–125.  
<https://doi.org/10.5840/intstudphil1991233104>
- Schwalbe, M. (2010). In search of craft. *Social Psychology Quarterly*, 73(2), 107–111. <https://doi.org/10.1177/0190272510369086>
- Setiawan, M.R. (2014). “Karakteristik Topeng Kayu Sanggar Widoro Kandang Desa Krebet Bantul Yogyakarta”. Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shaddly, H. (1984). *Eksiklopedia Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Sitepu, C.F; Hasyim. (2018). Perkembangan Ekonomi Koperasi di Indonesia. *Niagawan*. Vol. 7 (2) Juli 2018.
- Soedarso. (1971). *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta: Departemen Pustaka Utama.
- (2001). Mask The Other Face of Humanity: The Mask-Making Craftmanship and the Power to make the mask Alive. In *Mask The Other Face of Humanity* (pp. 91–108). Yogyakarta: International Mask Festival 2001.
- Soedarsono, R. M. (1999). *Metode Penelitian Seni Pertunjukkan dan Seni Rua*. Bandung: MSPI.
- Soepratno. (1984). *Mengenal Budaya Bangsa Indonesia Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa*. Semarang: Effhar.
- Suardana, I. W. (2006). Struktur Rupa Topeng Bali Klasik. *Jurnal Imaji*, 4(1). <https://doi.org/10.21831/imaji.v4i1.6703>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprianto. (2006). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 3 (1).
- Surakhmad, W. (1990). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Susanto, M. (2002). *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*.

Yogyakarta: Kanisius.

Susanto, S. K. S. (1973). *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan,, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I.

Widodo, Timbul Raharjo ; Toyibah Kusumawati; Suryo Tri. (2013). Creative Batik Motif Design Based on Local Cultural Art and Natural Environments. *China-USA Business Review* *China-USA Business Review*, 12(4).

Wilantara, R.F. (2016) . *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM*. Bandung:PT Refika Aditama.

Yudoseputro, W. (1983). *Seni Kerajinan Indonesia*. 1983.

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zain, ST. Moh. TT. *Kamus Indonesia Modern*. Jakarta: Gravika

#### DAFTAR LAMAN

Dahlan, Ahmad. Definisi Sampling Serta Jenis Metode dan Teknik Sampling. Laman : <https://www.eurekapendidikan.com/2015/09/defenisi-sampling-dan-teknik-sampling.html>. Diakses tanggal 15 November 2019.

Damayanti, M. Kuliah Ekonomi itu Belajar Apa Aja sih? Laman: <https://www.zenius.net/blog/14618/fakultas-jurusan-ekonomi> . Diakses tanggal 19 Februari 2020.

NN. Pengertian Topeng. Laman : <https://en.wikipedia.org/wiki/Topeng/> . Diakses tanggal 11 september 2018.

NN. Topeng Panji Yogyakarta. Laman: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/topeng-panji-yogyakarta/>. Diakes tanggal 12 Desember 2019.

RI, K. (2018). Menperin: Industri Kerajinan Berpotensi Sumbang Ekspor Besar. Retrieved from <https://www.kemenperin.go.id/> website: <https://www.kemenperin.go.id/artikel/19724/Menperin:-Industri-Kerajinan-Berpotensi-Sumbang-Ekspor-Besar>. Diakses pada 28 Desember 2019.

NN. Laman: <https://www.krebet.com/> . Diakses tanggal 08 November 2019.

Mitchelle, Anthony. Badan Usaha, Pengertian dan Fungsi Serta Jenisnya. Laman: <http://www.portal-gallery.com/badan-usaha-pengertian-dan-fungsi-serta-jenisnya/> . Diakses tanggal 02 Januari 2020.

## **DAFTAR NARASUMBER**

1. Musidi (53 th), Pemilik Sanggar “Dewi Sri”.
2. Singgih Nurgiantoro (29 th), Putra dari Musidi.
3. Sri Suryanti (48 th), Istri Musidi.